

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam studi ini melalui meminimum metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Menurut Notoatmojdo (2018), studi deskriptif ialah penelitian yang dilakukan dalam mendeskripsikan sebuah peristiwa yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini mendeskripsikan untuk melihat gambaran pengetahuan remaja tentang Posyandu Remaja di Desa Mbaenuamuri.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mbaenuamuri Kecamatan Keo Tengah, waktu penelitian 02 Agustus 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subyek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian (Slamet Riyanto & Aglis Andhita, 2020). Penelitian ini menggunakan populasi seluruh remaja di Desa Mbaenuamuri Kecamatan Keo Tengah yaitu sebanyak 190 remaja.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-

25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan perhitungan sampel diatas maka $190 \times 25\% = 47,5$ kemudian dibulatkan menjadi 50 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah tahapan seleksi terhadap populasi sehingga diperoleh sampel yang mampu mewakili dan menggambarkan karakteristik dari keseluruhan populasi yang nantinya akan diberikan perlakuan dalam penelitian (Sopiyudin Dahlan, 2014). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil banyak subyek dari wilayah tersebut dengan cara mengambil lotre secara acak. Proses randomisasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mendata populasi penelitian dan membuat kode/nomor mulai dari 1-190.
- b. Memasukkan kertas gulungan yang sudah diberikan kode/nomor kedalam kotak dengan sebaik-baiknya.
- c. Mengundi gulungan kertas sampai memperoleh 50 nama sebagai sampel penelitian, sedangkan sisanya yang tidak terpilih tidak dijadikan sampel.

Sedangkan dalam *simple random sampling* maka dilakukan pemilahan sampel yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria peneliti, adapun kriteria yang ditetapkan oleh

peneliti adalah sebagai berikut:

4. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi setiap masing-masing anggota populasi yang akan dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2012).

Responden yang mampu berkomunikasi dengan baik.

5. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa dijadikan sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012).

- a. Responden sakit atau tidak ada ditempat saat sedang diadakan pengambilan data.
- b. Responden tidak bersedia untuk dijadikan sebagai responden.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan ruang lingkup dari variabel yang diteliti yang mengarah pada instrument penelitian yang akan digunakan dalam mengamati atau mengukur variabel terkait guna untuk mengumpulkan data penelitian (Adhi Kusum astuti.,dkk, 2020).

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Karakteristik umur	Waktu yang terlewati remaja sejak lahir	Kuesioner	1. 10-13 tahun 2. 14-17 tahun 3. 18-20 tahun	Ordinal
Pendidikan	Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, ketrampilan yang	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA	Ordinal

	dilewati oleh remaja dibawah bimbingan guru dan dilakukan di instansi Pendidikan			
Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini dihasilkan setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu yang ingin diketahui	Kuesioner	Kuesioner: 1. Baik (76- 100%, skor 8- 10) 2. Cukup (56- 75%, skor 6- 7) 3. Kurang (<56%, skor <5)	Ordinal

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrument penelitian tersebut berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dan wawancara. Untuk mengetahui apakah kuesioner “*valid*” dan “*reliable*” dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Notoatmodjo, 2010 dalam Puspita, 2016).

Sugiono (2019), menyatakan instrumen penelitian ialah sebuah alat yang dipergunakan dalam menganalisa peristiwa alam dan sosial yang sedang dipelajari. Instrumen yang dipergunakan ialah angket yang disusun oleh peneliti sendiri, dimana dipilih jawaban yang benar dan salah, untuk pertanyaan positif mendapat nilai 1 dan pada item yang salah mendapat nilai 0. Apabila item yang tidak disukai benar, mendapat nilai 0 dan soal yang salah mendapat nilai 1. Kuesioner yang digunakan pada studi ini mengangkat dari

kuesioner penelitian sebelumnya yaitu dari penelitian Endang Lestari (2019) berjudul “Faktor-Faktor yang berhubungan dengan tingkat kehadiran Remaja di Posyandu Remaja Desa Bedikulon Kabupaten Ponorogo” jumlah sampel pada uji validitas kuesioner sebanyak 10 Responden, yang telah diuji validitas dan releabilitas. Pada uji validitas mendapatkan hasil koefisiensi korelasi $r = 0,5494$. Hasil pertanyaan dianggapnya valid jika nilai r hitungnya $> r$ tabel (Riwidikdo, 2013).

Uji releabilitas dengan teknik Alpha Cronbach dianggapnya releabel apabila mempunyai alpha minimum 0,6 (Riwidikdo, 2013). Pada 24 item pertanyaan didapatkan hasil koefisien 0,766. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner releable.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang berisi pernyataan dan responden hanya memilih benar atau salah. Adapun kisi-kisi kusioner sebelum dilakukan uji validitas dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuisioner

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah
Pengetahuan remaja tentang posyandu remaja	Pengertian posyandu remaja	1,7,9	3
	Manfaat posyandu remaja	2,5,6,8	4
	Jenis kegiatan posyandu remaja	3,4,10	3
	Jumlah soal	10	10

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Langkah utama yang dilakukan dalam penelitian adalah

menentukan teknik pengumpulan data karena suatu penelitian memiliki tujuan utama berupa memperoleh data. Menurut Nursalam 2016, terdapat 2 metode untuk memperoleh data yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari narasumber yang memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap data yang ada (Nursalam, 2016). Data primer didapatkan melalui wawancara kepada responden meliputi karakteristik (umur, pendidikan).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari objek penelitian secara tidak langsung. Data ini sebelumnya telah dikumpulkan oleh pihak lain dengan bermacam cara yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti (Nursalam, 2016). Data sekunder diambil dari data penduduk di Kantor Desa Mbaenuamuri.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdapat berbagai tahapan yang dijabarkan sebagai berikut :

a. Tahapan Persiapan

- 1) Permintaan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Menyerahkan surat izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nagekeo
- 3) Selanjutnya, surat izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan

Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nagekeo di teruskan kepada Kantor Desa Mbaenuamuri

- 4) Setelah surat diteruskan ke Kantor Desa Mbaenuamuri, lalu mendapatkan izin secara langsung kepada peneliti untuk diperbolehkan melakukan
- 5) Setelah mendapat izin dari Kepala Desa Mbaenuamuri, peneliti mengambil data sesuai kriteria sampel yang diinginkan

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti memperkenalkan diri kepada responden dan menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian kepada responden.
- 2) Peneliti mendata populasi penelitian dan membuat kode/nomor mulai dari 1-190.
- 3) Peneliti memasukkan kertas gulungan yang sudah diberikan kode/nomor kedalam kotak dengan sebaik-baiknya.
- 4) Peneliti mengundi gulungan kertas sampai memperoleh 50 nama sebagai sampel penelitian, sedangkan sisanya yang tidak terpilih tidak dijadikan sampel
- 5) Peneliti menanyakan kesediaan responden.
- 6) Jika responden setuju, peneliti meminta bantuan asisten untuk membagikan kuisioner
- 7) Peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuisioner kepada responden

c. Tahap Evaluasi

- 1) Peneliti memeriksa ulang lembar kuisioner yang dibagikan

- 2) Peneliti melakukan koreksi kuisioner
- 3) Peneliti melakukan analisa data hasil penelitian

G. Pengolahan Data

Setelah peneliti mengumpulkan data, maka data tersebut akan diolah menggunakan data statistik. Teknik statistik yaitu teknik pengolahan data dengan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2014).

Tahapan pengolahan data sebagai berikut:

1. Pengeditan (*Editing*)

Pada pengeditan data dilakukan peneliti untuk memeriksa kembali dan menyunting semua data yang diperoleh melalui lembar observasi sehingga kelengkapan dan kesinambungan data dapat dipastikan

2. *Scoring*

Tujuan dari melakukan scoring adalah untuk mempermudah tabulasi dan proses analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS

3. Pengkodean (*Coding*)

Setelah semua lembar observasi terisi selanjutnya data berupa kalimat diubah menjadi data berupa bilangan yang disebut proses pengkodean. Coding sangat bermanfaat dalam penginputan data (*entry data*).

4. Penyusunan data (Tabulasi)

Peneliti memasukan data hasil penelitian kedalam tabulasi SPSS

yang sudah dibuat oleh peneliti. Penyusunan data merupakan pemasukan data ke dalam tabel yang tersedia agar mudah dijumlah, atau dilakukan penataan maupun penyusunan sebelum akhirnya melalui proses analisis dan penyajian data.

5. Pembersihan (*Cleaning*)

Peneliti memeriksa kelengkapan data yang sudah dimasukan ke dalam SPSS. Pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak.

H. Analisis Data

Analisis univariat berfungsi untuk memberikan gambaran atau penjelasan terhadap karakteristik variabel penelitian. Umumnya pada analisa univariat hanya memperoleh distribusi dan persentase dari sertiap variabel (Notoatmodjo, 2018)

$$\text{Rumus : } p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase subjek pada kategori

x = skor yang di peroleh

n = Jumlah soal

